

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan dan saran bagi iain t.a, bagi kepala sekolah, bagi guru, bagi peserta didik, lingkungan dan masyarakat.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan teoritis dan studi lapangan dengan judul “Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Quran Hadits di MI Ruodlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Jenis kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung diantaranya adalah kesulitan dalam hal menghafal Ayat-ayat Al-Quran.
2. Penyebab Kesulitan Belajar Yang Dialami Peserta Didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dibagi menjadi 2 bagian yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya kondisi tubuh dan tingkat kecerdasan/IQ, dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya lingkungan dan keluarga.
3. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar adalah dengan menggunakan pendekatan metode tutor sebaya atau metode mengajar sesama teman yaitu suatu metode yang menggunakan

teman sebaya atau mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang berprestasi dalam kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi untuk menangani kesulitan belajarnya. Metode tersebut dipilih karena metode tersebut terbukti lebih efektif dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik karena dalam metode pembelajaran tutor sebaya dikembangkan dikembangkan ketrampilan peserta didik dalam bekerja sama dan menjalin hubungan antar pribadi yang positif dari latar belakang yang berbeda, menerapkan bimbingan antar teman dan menciptakan lingkungan yang kondusif dalam belajar yang dapat membangun motivasi belajar pada peserta didik dan ditambah lagi dengan adanya sanksi yang berkaitan dengan mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada akhirnya sedikit demi sedikit akan mengurangi kesulitan belajar pada peserta didik. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan ekstra kurikuler seperti tilawatil Qur'an dan tartil di pagi hari, dengan adanya kegiatan tersebut akan membuat peserta didik lebih semangat lagi dalam mempelajari Al Qur'an dan Hadits juga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil studi tentang “Strategi Guru Al Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”, maka penulis masih perlu memberikan saran-saran baik kepada IAIN Tulungagung, Kepala Sekolah, kepada para Guru, dan kepada semua peserta didik agar nantinya pelaksanaan pengajaran Al Qur'an Hadits lebih baik dan prestasi peserta didik dapat lebih meningkat, yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi IAIN Tulungagung**

Diharapkan untuk lebih serius dalam menyelenggarakan kegiatan akademik yang menunjang bagi peserta didik dalam meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pengajar yang nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah yang berbasis Islam maupun umum.

### **2. Kepada Kepala Sekolah**

a. Dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik belum cukup hanya melengkapi fasilitas belajar mengajar saja, tanpa meningkatkan profesionalisme dan kemampuan para pendidiknya, oleh karena itu untuk memenuhi hal tersebut diharapkan kepala sekolah memberi kesempatan kepada para guru untuk mengikuti inservice training dan up grading, serta

kursus tertentu baik yang diselenggarakan oleh Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan nasional.

- b. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sendirinya tidak dapat melepaskan tanggung jawab kepada pemerintah, untuk itu diharapkan selalu memelihara dan meningkatkan komunikasi baik secara kedinasan maupun secara informal.

### 3. Kepada Para Guru

- a. Khususnya guru bidang studi Al Qur'an Hadits hendaknya lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan ketrampilannya terutama yang berkaitan dengan masalah pengolahan proses belajar mengajar bidang studi Al Qur'an Hadits, sehingga menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.
- b. Alangkah baiknya apabila seorang guru menguasai karakteristik psikologi anak didik dan mengetahui latar belakang yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran tersebut. Sehingga lebih memudahkan guru dalam mengatasi berbagai macam kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

### 4. Kepada Semua Peserta didik

Baik anak didik hendaknya tidak mempunyai persepsi atau anggapan bahwa materi pelajaran Al Qur'an Hadits hanyalah

untuk urusan akhirat saja tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

5. Kepada Lingkungan (Masyarakat).

Hendaknya antara tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat selalu menjalin kerja sama yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu saling memperhatikan serta saling memberi dan menerima masukan sebagai informasi berkenaan dengan masalah pendidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bagi anak-anaknya.